

## **PENGARUH LINGKUNGAN, CITRA PERGURUAN TINGGI, MOTIVASI DAN PROSPEK TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

**Fita Rusdian Ikawati, Hj. Nur Hidayati, H. Hadi Sunaryo**

Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Malang, Kota Malang

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Politeknik RS dr. Soepraoen Malang yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh lingkungan, citra perguruan tinggi, motivasi dan prospek ke arah keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di dr politeknik. Soepraoen Malang dan untuk mengetahui variabel yang dominan yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih dr politeknik. Soepraoen. Dengan menggunakan teknik jenis sampling probabilitas pengambilan sampel menggunakan random sampling sederhana sebanyak 55 responden sebagai perwakilan dari populasi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di dr politeknik. Soepraoen Malang. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dibantu program komputer SPSS for windows dapat ditarik kesimpulan dan persamaan yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat terdiri dari beberapa persamaan regresi linier sebagai berikut:  $Y = 16,542 + 0,300X_1 + 0,046X_2 - 0,405X_3 - 0,0026X_4 + e$ .

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, faktor lingkungan dan citra universitas parsial, memiliki efek positif. Faktor lingkungan, citra perguruan tinggi, motivasi dan prospek secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi di Politeknik RS dr. Soepraoen Malang. variabel lingkungan, citra perguruan tinggi, motivasi dan prospek mampu memberikan kontribusi 21,6% terhadap variabel keputusan, sehingga sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Citra Pendidikan Tinggi, Motivasi, Prospek, Keputusan

### **ABSTRACT**

This research was conducted at the Polytechnic dr. Soepraoen Malang which aims to identify and analyze the influence of the environment, the image of higher education, motivation and prospects towards the decision in choosing a college student at the Polytechnic dr. Soepraoen Malang and to determine the dominant variable influencing the decision polytechnic students in choosing dr. Soepraoen. By using the technique of sampling probabilities sampling using simple random sampling as 55 respondents representative of the population in the student's decision to study at the Polytechnic dr. Soepraoen Malang. The results show based on the results of research and discussion by using multiple linear regression analysis computer program assisted SPSS for Windows can be deduced and the equation obtained from the calculation results can be comprised of multiple linear regression equation as follows:  $Y = 16,542 + 0,300X_1 + 0,046X_2 - 0,405X_3 - 0,0026X_4 + e$ . The results of this study concluded that each independent variable, environmental factors and the partial image of the university, has a positive effect. Environmental factors, the image of higher education, motivation and prospects simultaneously

have a significant influence on the decision in choosing a college student at the Polytechnic dr. Soepraoen Malang. Environment variables, the image of the college, motivation and prospects are able to contribute 21.6% of the decision variables, so the determined by other variables not examined.

**Keywords:** *Environment, Image Of Higher Education, Motivation, Prospect, Decision*

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. sampai jenjang perguruan tinggi. Universitas adalah lembaga pendidikan tinggi yang didirikan dan digunakan untuk mengarahkan manusia menjadi tenaga profesional siap kerja, ataupun tenaga pendidikan serta peneliti. Universitas dalam pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, institut, politeknik, dan sekolah tinggi. Di Indonesia terdapat banyak universitas, dan salah satunya adalah Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen yang berada di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen merupakan perguruan

tinggi yang terdiri dari 3 program studi yaitu Program Studi DIII Keperawatan, Program Studi DIII Kebidanan dan Program Studi DIII Akupunktur. Dari semua Program Studi, jurusan keperawatan merupakan jurusan yang paling banyak diminati pada Sipenmaru tahun 2014 dengan 129 calon mahasiswa digelombang I dan 196 calon mahasiswa digelombang II di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen. Dari 325 calon mahasiswa, jurusan keperawatan hanya menerima 100 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan untuk masuk di jurusan keperawatan sangat kompetitif. Kuliah di perguruan tinggi melibatkan banyak komponen bukan hanya itu, mahasiswa juga akan mempertimbangkan tentang reputasi lembaga pendidikan yang akan dipilihnya. Lulusannya pun diharapkan tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan, status akreditasi juga menjadi perhatian bagi mahasiswa. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil mahasiswa dalam menentukan kuliah di perguruan tinggi. Dengan demikian perlu dilakukan

suatu penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif, karena serangkaian observasi (pengukuran) dapat dinyatakan dengan angka. Data kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Lingkungan, Citra Perguruan Tinggi, Motivasi Dan Prospek Terhadap Keputusan Mahasiswa Kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang yang mana dinyatakan dengan skor dari bentuk item yang ada dalam angket.

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang Jl. S. Suriyadi No. 22 Sukun Malang. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yaitu Poltekkes RS dr. Soepraoen yang berjumlah 551 orang. Sedangkan jumlah sampel bila jumlah subjek lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. Berdasarkan ketiga syarat yang disebutkan

oleh Arikunto (2006) maka peneliti memutuskan untuk mengambil 10% dari populasi. Maka jumlah sampel yang diambil sebesar :  $551 \times 10\% = 55$  responden. terdiri dari mahasiswa keperawatan : 28 responden dan kebidanan sebanyak 27 responden.

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel bebas dalam penelitian ini faktor lingkungan ( $X_1$ ), citra sebuah perguruan tinggi ( $X_2$ ), motivasi ( $X_3$ ), dan prospek kedepan ( $X_4$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini diberi notasi Y, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih kuliah. Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan telah dilakukan *uji validitas* dan *uji reabilitas* terhadap kuesioner. Pengukuran variabel X (Lingkungan, citra perguruan tinggi, motivasi dan prospek), Y (keputusan) dilakukan menggunakan skala ordinal. Analisa data yang digunakan adalah *regresi linier berganda* yaitu teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Jenis Kelamin	Keperawatan	Kebidanan	Akupunktur
Laki-laki	8	0	14,54%
Perempuan	20	27	85,45%
<b>jumlah</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuisioner Tesis

### *Deskripsi Variabel Univariat dan Bivariat:*

#### a. Interpretasi Variabel Lingkungan ( $X_1$ )

Penilaian responden terhadap variabel lingkungan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah pada Poltekkes RS dr. Soepraoen. , dapat dilihat bahwa variabel lingkungan memiliki hasil akhir dengan kategori baik, ini tentu saja variabel lingkungan dapat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

#### b. Interpretasi variabel Citra Perguruan Tinggi ( $X_2$ )

Penilaian responden terhadap variabel Citra Perguruan Tinggi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen, dilihat bahwa variabel Citra Perguruan Tinggi

memiliki hasil akhir dengan kategori baik, ini tentu saja variabel Citra Perguruan Tinggi dapat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

#### c. Interpretasi variabel Motivasi ( $X_3$ )

Penilaian responden terhadap variabel Motivasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang variabel Motivasi dijelaskan Berdasarkan data perhitungan kuisioner diatas, dapat dilihat bahwa variabel Motivasi memiliki hasil akhir dengan kategori baik, ini tentu saja variabel Motivasi dapat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa kuliah di pada Poltekkes RS dr. Soepraoen.

#### d. Interpretasi Variabel Prospek Kerja ( $X_4$ )

Penilaian responden terhadap variabel Prospek Kerja mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang variabel Prospek Kerja dijelaskan Berdasarkan data perhitungan kuisioner diatas, dapat dilihat bahwa variabel Prospek Kerja memiliki hasil akhir dengan kategori baik, ini tentu saja variabel Prospek Kerja dapat

berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

#### e. Interpretasi Variabel Keputusan (Y)

Penilaian responden terhadap variabel keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pada Poltekkes RS dr. Soepraoen, menurut klasifikasi tingkatan skor dari masing-masing indikator tentang Keputusan dijelaskan untuk memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen membutuhkan adanya keputusan, karena untuk memilih studi lanjut setiap mahasiswa harus memiliki alasan dan beberapa faktor pendukung dalam menentukan tempat kuliah yang akan dipilih. Dari data kuisioner dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan skor baik, yang dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor dalam dirinya untuk menentukan tempat kuliah yang akan dipilih.

#### Hasil analisis Mutivariat

Sebelum melakukan analisis maka dilakukan uji normalitas yaitu untuk mengetahui model yang baik. Adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada faktor lingkungan

(X<sub>1</sub>), faktor citra perguruan tinggi (X<sub>2</sub>), faktor motivasi (X<sub>3</sub>), faktor prospek(X<sub>4</sub>), berpengaruh terhadap variabel keputusan (Y). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* komputer SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows versi 17, hasil dari analisis tersebut dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:  $Y = 16,542 + 0,300X_1 + 0,046X_2 - 0,405X_3 - 0,026X_4 + e$ . Persamaan regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan hasil analisis didapat model regresi seperti pada

**Tabel 2 Persamaan Regresi**

Model	B	Standardized Coefficient				Sig.
		Unstandardized Coefficient	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	16.542	3.787		4.369	.000	
x1	.388	.171	.300	2.261	.028	
x2	.036	.108	.046	.336	.738	

x3	-				
	-	.167	-.405	3.10	.003
	.519			1	
x4	-				
		.174	-.026	-.200	.842
	.035				

Dan selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik didapatkan hasil semua syarat terpenuhi.

#### *Pengujian Hepotesis*

Pengujian hipotesis merupakan bagian terpenting dalam penelitian, setelah data terkumpuln dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesi yang dibuat oleh peneliti.

##### a. Hipotesis I (F test / Simultan)

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,1 atau 10%. Apabila nilai  $F_{hitung}$  perhitungan lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif, yang menyatakan

bahwa semua variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Hasil dari analisis uji F dengan menggunakan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows versi 17 ditampilkan pada Tabel 3

ANOVA <sup>b</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	3.446	.015 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Data Pimer 2015

Dari Tabel 3 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,446 dengan nilai probabilitas (sig)=0,015. Nilai  $F_{hitung}$  (3,446) >  $F_{tabel}$  (2,06), dan nilai sig. lebih kecildari nilai probabilitas 0,1 atau nilai 0,015 > 0,1; maka  $H_1$  diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) lingkungan, citra perguruan tinggi, motivasi, prospek tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk memilih kuliah.

##### b. Hipotesis II (t test / Parsial)

T test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan

dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil dari uji  $t$  dapat dilihat pada Tabel. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor lingkungan dan faktor citra perguruan tinggi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen

Tabel 4 Hasil Uji  $t$  / Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.542	3.787		4.369	.000
X1	.388	.171	.300	2.261	.028
X2	.036	.108	.046	.336	.738
X3	-.519	.167	-.405	-3.101	.003
X4	-.035	.174	-.026	-.200	.842

Sumber data: Data Primer Diolah 2015

### Pembahasan

Berdasarkan hasil yang ada dalam analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa dua indikator yaitu faktor lingkungan dan citra perguruan tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program studi pada Poltekkes RS dr. Soepraoen. Sedangkan indikator yaitu faktor motivasi dan prospek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah pada studi pada Poltekkes RS dr. Soepraoen. Dari hasil tersebut tentu saja akan menghasilkan sebuah pemikiran yang merujuk kepada keempat faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah.

Faktor lingkungan dalam setiap keputusan memang memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Hal ini tentu saja menggambarkan bahwa lingkungan mempengaruhi setiap keputusan seorang individu. Keputusan yang diambil dengan pertimbangan dan saran dari orang tua, keluarga, teman, guru maupun referensi sekitarnya. Faktor orang tua merupakan sebuah pertimbangan yang dapat terbilang penting karena dalam pengambilan

keputusan mahasiswa selalu mengedepankan sebuah masukan orang tua.

a) Pengaruh Lingkungan ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan (Y)

Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dalam menentukan keputusan kuliah adalah faktor lingkungan sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan tempat kuliah yang akan dipilih. Selain itu lingkungan dapat keputusan dan memberikan saran tentang tempat kuliah mana yang akan dipilih. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa lingkungan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

b) Pengaruh Citra Perguruan Tinggi ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan(Y)

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa faktor citra perguruan tinggi memberikan kesan tersendiri yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih atau menentukan tempat kuliah yang akan dipilih. Dan banyak mahasiswa memilih kuliah di sini karna citra perguruan tinggi Poltekkes RS dr. Soepraoen yang dmata masyarakat sudah mmepunyai nama, dan menyebabkan lulusannya mudah mencari pekerjaan.

c) Pengaruh Motivasi ( $X_3$ ) Terhadap Keputusan (Y)

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kuliah di RS dr. Soepraoen. Hal ini disebabkan motivasi mahasiswa yang memilih kuliah di RS dr. Soepraoen kebanyakan disebabkan apabila mahasiswa tersebut tidak diterima di Perguruan Tinggi yang diharapkan.

d) Pengaruh Prospek kerja ( $X_4$ ) Terhadap Keputusan (Y)

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa faktor prospek kerja tidak berpengaruh bagi mahasiswa dalam memilih kuliah di Poltekkes dr. Soepraoen. Hal ini disebabkan jika setiap individu memang paham betul dengan masa depannya maka hal tersebut akan membuat mahasiswa tersebut memilih kuliah di Perguruan Tinggi Negeri atau ikatan dinas. Sedangkan mahasiswa yang masuk Poltekkes dr. Soepraoen karena tidak diterima di PTN lebih tidak mementingkan prospek kerja karena beranggapan tidak adanya pesaing kerja lebih baik.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :



1. Lingkungan, citra perguruan tinggi, motivasi dan prospek kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen
2. Keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen secara parsial dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor lingkungan dan faktor citra perguruan tinggi. Dibuktikan dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 serta dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara dan pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Dan kedua faktor tersebut, faktor lingkungan paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen secara parsial tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Poltekkes RS dr. Soepraoen.
3. Faktor Lingkungan merupakan faktor yang dominan terhadap keputusan memilih kuliah di Poltekkes Rs dr. Soepraoen.

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambahkan variabel baru yang belum dimasukkan dalam penelitian ini misalnya biaya pendidikan. Selanjutnya menambah jumlah responden dalam penelitian yang bertujuan untuk menyempurnakan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik. Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Engel, James F., Blackwell, Roger D., dan Miniard, Paul W., *Perilaku Konsumen*, Alih bahasa Budiyo, Binarupa Aksara, Jakarta, 1994
- Handoko, N. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jogjakarta: Kasinus. <http://djavacumi.blogspot.com/2010/01/motivasi-dari-buku-manajemenkarangan.html>. [22 April 2013]
- Kotler & Karen F.A. Fox. 1995. *Strategic Marketing For Education Instruutuon*. Second Edition. Prentice-Hall Inc.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.